

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan salah satu masalah kesehatan yang menjadi perhatian nasional maupun global. Data WHO 2008 menunjukkan bahwa dari 57 juta kematian yang terjadi, 36 juta atau hampir dua pertiganya disebabkan oleh PTM. Di negara dengan tingkat ekonomi rendah sampai menengah, 29% kematian yang terjadi pada penduduk berusia kurang dari 60 tahun disebabkan oleh PTM (Efrida Warganegara, 2007).

Obesitas adalah suatu penyakit serius yang dapat memicu masalah emosional dan sosial. Seseorang disebut obesitas apabila kelebihan berat badan mencapai lebih 20% dari berat normal. Menurut Data Estimasi Sasaran Program Kesehatan dan Departemen Kesehatan RI prevalensi obesitas 2014 mencapai 20.5% (Riswanti Septiani, 2017). Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar sejak 2007 hingga 2018 kegemukan atau obesitas pada anak dan dewasa terus meningkat. Data Rikesdas 2013 menunjukkan prevalensi gizi lebih secara nasional di Indonesia remaja umur 13-15 tahun 10.8% terdiri dari gemuk 8.3% dan 2.5% obesitas. (Rikesdas, 2013).

Berdasarkan Laporan Hasil Pemantauan Status Gizi 2016, prevalensi gemuk pada remaja terdapat kecenderungan remaja mengalami kegemukan paling banyak dijumpai di Denpasar (16%) dan Tabanan (14.8%). Disamping kedua wilayah yang sudah disebut ini, bila prevalensi Bali sebesar 10.5% dijadikan sebagai acuan patokan, maka terdapat dua wilayah lagi yang prevalensi kegemukannya masih diatas angka provinsi yaitu Buleleng (12.5%) dan Gianyar

(10,8%) (Pusat Kajian Pangan, 2016). Persentase pengunjung puskesmas dan jaringannya berusia >15 tahun yang dilakukan pemeriksaan obesitas pada 2017 sasaran yang harus di deteksi adalah sebanyak 212.789 orang penduduk >15 tahun dan cakupan pemeriksaan obesitas pada UPT Kesmas Sukawati I yaitu 3.91% (Dinas Kesehatan Bali, 2017).

Menurut penelitian Mariza dan Aryu (2012), menyatakan bahwa anak yang memiliki kebiasaan jajan beresiko lebih besar mengalami *overweight*/obesitas dibandingkan dengan anak yang tidak memiliki kebiasaan jajan (Nisak, 2017). Makanan ringan atau aneka jajanan merupakan panganan yang sangat akrab bagi anak-anak maupun remaja. Biasanya pada jam-jam pulang sekolah atau jam istirahat, dimanfaatkan untuk membeli aneka makanan kecil sebagai camilan. Makanan jajanan sangat beragam jenisnya dan berkembang pesat di Indonesia. Penelitian Ulya (2003), menyatakan bahwa kontribusi makanan jajanan terhadap konsumsi sehari berkisar antara 10%-20%, yaitu energi dari makanan jajanan memberikan kontribusi energi sebesar 17.36% dan protein 12.4%, 15.1% karbohidrat, dan lemak 21.1% terhadap konsumsi sehari.

SMP Negeri 3 Sukawati merupakan salah satu sekolah menengah pertama negeri yang ada di Sukawati. Sekolah ini tidak jauh dari pusat kota Sukawati. Di sekolah ini terdapat 4 kantin dimana untuk kantin di dalam sekolah terdapat 1 kantin dan untuk kantin luar sekolah terdapat 3 kantin. Kantin tersebut menjual berbagai jenis jajanan dan banyak siswa yang membeli jajanan di kantin tersebut baik pada jam istirahat dan jam pulang sekolah. Menurut penelitian S.Bo,*et al.*, 2014 menunjukkan bahwa ada hubungan antara frekuensi makan jajanan dengan *overweight*/obesitas pada anak remaja usia 11 sampai 13 tahun (Nisak, 2017).

Remaja yang terlalu sering mengonsumsi aneka jajanan tidak menutup kemungkinan mengalami permasalahan kesehatan salah satunya masalah obesitas. Tidak hanya orang dewasa tetapi remaja saat ini sudah mulai banyak yang mengalami obesitas.

Berdasarkan permasalahan di atas, dipandang perlu untuk mengkaji lebih dalam tentang gambaran pola konsumsi jajanan dan kejadian obesitas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat kecenderungan pola sebaran antara konsumsi jajanan dan kejadian obesitas pada remaja di SMP Negeri 3 Sukawati?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pola konsumsi jajanan dan kejadian obesitas pada remaja di SMP Negeri 3 Sukawati

2. Tujuan Khusus

- a. Menilai status gizi remaja di SMP Negeri 3 Sukawati
- b. Mengidentifikasi jenis konsumsi jajanan pada remaja di SMP Negeri 3 Sukawati
- c. Mengidentifikasi jumlah konsumsi jajanan pada remaja di SMP Negeri 3 Sukawati

- d. Mengidentifikasi frekuensi konsumsi jajanan pada remaja di SMP Negeri 3 Sukawati
- e. Menggambarkan kecenderungan pola sebaran kejadian obesitas berdasarkan pola konsumsi jajanan remaja di SMP Negeri 3 Sukawati

D. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Khususnya gambaran pola konsumsi jajanan dan kejadian obesitas

2. Secara Praktis

a. Masyarakat

Dapat memberikan informasi serta memperluas pengetahuan serta wawasan tentang konsumsi jajanan terhadap resiko obesitas berdasarkan teori yang bisa dan telah diuji kebenarannya.

b. Institusi

Dapat memberikan informasi tentang pengaruh jajanan terhadap kesehatan pada remaja

c. Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah dapat digunakan sebagai salah satu syarat kelulusan Program Studi Diploma III Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Denpasar